

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan, dengan demikian penelitian ini tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Peneliti lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil penelitian dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi. Penelitian kuantitatif bersikap objektif dan memisahkan diri dari data. Artinya, periset tidak boleh membuat batasan konsep maupun alat ukur data sekehendak hati sendiri.¹

Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori atau hipotesis, mendukung atau menolak teori. Data hanya sebagai sarana konfirmasi teori atau teori dibuktikan dengan data. Data yang telah terkumpul selanjutnya di analisis secara kuantitatif dengan menggunakan penelitian Eksplanatif. Eksplanatif adalah penelitian yang menghubungkan atau mencari sebab akibat dua atau lebih konsep atau variabel yang akan diteliti. Penelitian eksplanatif dapat dibagi dua sifat yaitu: komparatif (membandingkan antar variabel yang satu dengan variabel yang lainnya yang sejenis) dan asosiatif (menjelaskan hubungan korelasi antar variabel).²

Jenis Penelitian ini termasuk dalam kuantitatif eksplanatif yang bersifat asosiatif, yaitu yang menjelaskan hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih, dimana peneliti akan berusaha mencoba menjelaskan “Seberapa Besar Pengaruh Kualitas *Website* www.kamparkab.go.id Terhadap Citra Positif Pemerintah Kabupaten Kampar pada masyarakat Kecamatan Bangkinang Kota.

Dari pengertian tersebut, dapat diartikan bahwa peneliti mencoba menggambarkan dan menjelaskan mengenai mengapa suatu fenomena dapat terjadi dan seberapa besar pengaruhnya, serta peneliti mencoba untuk menjelaskan hubungan yang terjadi antara dua atau lebih variabel. Objek dalam penelitian ini

¹Rachmat Kriyantono, Teknik praktis Riset Komunikasi. Edisi Pertama. (Jakarta. Kencana.2006) Hal : 55

²Ibid. Hal.60

adalah masyarakat atau publik yang berada di Kabupaten Kampar. Objek yang akan diambil melalui sampel yang ditarik dari populasi.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di wilayah Kabupaten Kampar, khususnya di Kecamatan Bangkinang Kota dengan membagikan kuesioner kepada 100 responden yang telah ditetapkan sebagai sampel. Waktu penelitian ini dimulai 20 Januari 2017 – Juli 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas atau karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Populasi dalam penelitian ini ialah public atau masyarakat atau Kabupaten Kampar Khusus Masyarakat Kecamatan Bangkinang Kota. Jumlah Penduduk Kecamatan bangkinang Kota Sebanyak 37.283 Jiwa dengan Jumlah Laki-laki 18.775 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 18.508 Jiwa. Jumlah populasi berdasarkan Desa/ Kelurahan⁴ :

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Bangkinang Kota

Desa / Kelurahan	Luas (Km ²) Area (Sq. Km)	Jumlah Penduduk
Langgini	22,65	14.989
Bangkinang	27,12	13.704
Kumantan	16,00	5.081
Ridan Permai	28,00	3.509
Jumlah Total	93,77	37.283

³ Kasmadi, Nia Siti Sunariah. Panduan Modern Penelitian Kuantitatif. (Bandung: Alfabeta, 2014), 65

⁴ Statistik Daerah Kecamatan Bangkinang Kota 2016. Diakses di (<https://kamparkab.bps.go.id/fronted/Publikasi/view/id/127>). Tanggal 4 april 2017 Jam 10.30 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

A. Teknik Sampling

Teknik sampling atau cara mengambil sampel dari populasi dibagi dua kelompok, yakni *Probability sampling* dan *Non-Probability-sampling*. *Probability sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama kepada setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Sedangkan *Non-probability sampling* adalah teknik memilih sampel dari populasi dengan tidak memberikan peluang yang sama kepada anggota populasi. Berikut penjelasannya⁵:

a) **Teknik *probability sampling*** terdiri dari:

1. *Simple Random Sampling* yakni cara pengambil sampel dari semua anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) yang ada di dalam anggota populasi itu. Cara ini dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.
2. *Proportionate Stratified Random Sampling* ialah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proposional, dilakukan sampling ini anggota populasinya tidak sejenis.
3. *Disproportionate random sampling* ialah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata tetapi sebagian ada yang kurang proposional pembagiannya, dilakukan sampling apabila anggota populasi tidak sejenis.
4. *Area Sampling* (Sampling Daerah) teknik sampling yang dilakukan dengan cara mengambil wakil dari setiap daerah atau wilayah geografis yang ada.

b) **Teknik *Non-probability*** sampling terdiri dari :

- a. *Systematic Sampling* (sampling sistematis) adalah pengambilan sampel didasarkan atas urutan dari populasi yang telah diberi nomor urut atau

⁵Riduwan. Pengantar Statistika Sosial.(Bandung : Alfabeta, 2014), 9-17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota sampel diambil dari populasi pada jarak interval waktu, ruang dengan urutan yang seragam.

- b. *Quota Sampling* (sampling Kuota) adalah sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (jatah) yang dikehendaki atau pengambilan sampel yang didasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dari peneliti.
- c. *Accidental sampling* (sampling aksidental) yakni teknik penentuan sampel berdasarkan faktor spontanitas, artinya siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristiknya, maka orang tersebut dapat digunakan sebagai sampel (responden).
- d. *Purposive sampling* dikenal juga dengan sampling pertimbangan ialah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.
- e. Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus.
- f. *Snowball sampling* (sample bola salju) teknik sampling yang semula berjumlah kecil kemudian anggota sampel (responden) mengajak para sahabatnya untuk dijadikan sampel seterusnya sehingga jumlah sampel semakin membengkak jumlahnya seperti (bola salju yang sedang mengelinding semakin jauh semakin besar).

Dalam penelitian ini sampelnya adalah masyarakat yang berada di kabupaten Kampar. Untuk mendapatkan Sampel yang representative, ada beberapa Kriteria Yang peneliti ambil sebagai berikut :

1. Masyarakat yang berada atau tinggal di kecamatan Bangkinang Kota
2. Minimal memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP)
3. Responden yang diambil bukan anak-anak (≥ 17 Tahun Keatas karena dianggap sudah mampu memberikan penilaian atau Keputusan

Peneliti menggunakan teknik sampling *simple random sampling*. Dimana Sampel diambil secara acak tanpa mempertimbangkan strata yang ada didalam populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut⁶ :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Besaran Sampel

N = Besaran Populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran Ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel. e = 0,1 untuk 10 %.

Jumlah populasi yang telah disebutkan sebesar 37.283 Jiwa. Peneliti mengambil batas ketelitian 10 %. Adapun perhitungannya besaran sampel pada Penelitian ini adalah :

$$n = \frac{37.283}{1 + 37.283 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{37.283}{1 + 37.283 \times 0,01}$$

$$n = \frac{37.283}{373,83} = 99,732$$

Jadi, penelitian ini mengambil besaran sampel sebanyak 99,732 yang di bulatkan menjadi 100 Responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sangat menentukan baik tidaknya riset. Jika kegiatan pengumpulan data tidak dirancang dengan baik atau salah dalam pengumpulan data maka data yang diperoleh pun tidak sesuai dengan permasalahan penelitian. Seseorang periset harus memperoleh data yang relevan, artinya data yang diperoleh tidak diragukan lagi kesahihannya. Maka peneliti berusaha untuk memperoleh data secara fakta dari objek penelitian dan

⁶Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah. Metode penelitian Kuantitatif. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 137

mengumpulkan data dari berbagai sumber dan berbagai materi penelitian sebagai pedoman.

1. Kuesioner

Kuesioner adalah Daftar pertanyaan yang diisi oleh responden. Kuesioner bisa dikirim melalui pos atau peneliti mendatangi secara langsung responden. Bisa diisi saat periset datang sehingga pengisian didampingi periset. Bahkan peneliti bisa bertindak sebagai pembaca pertanyaan dan responden tinggal menjawab berdasarkan jawaban yang disediakan.⁷

Pada penelitian ini, peneliti menyebar kuesioner kepada masyarakat yang terdapat di wilayah Kabupaten Kampar Khususnya masyarakat Bangkinang Kota.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen non-buku, atau literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian seperti: data jumlah penduduk, company profile atau data lain yang relevan. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam.⁸

3. Sumber Data

Kegiatan penelitian tidak akan berjalan apabila peneliti tidak dapat mengumpulkan data dan bahan yang diperlukan untuk melengkapi hasil penelitian. Maka peneliti memerlukan sumber untuk memperoleh semua data yang diperlukan untuk mendukung berjalannya penelitian. Data hasil penelitian bisa didapatkan melalui dua sumber, yakni:

A. Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.

⁷Rachmat Kriyantono. Teknik Praktis Riset Komunikasi . (Jakarta : Prenada Group, 2006), 97

⁸Burhan Bungin. Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya (Jakarta: Prenada Media Group), 144

B. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data sekunder diklasifikasikan menjadi dua yaitu : Internal data, yaitu tersedia pada sumber data sekunder dan eksternal data yaitu data yang diperoleh dari sumber luar.

E. Validitas Data dan Realibilitas Data

1. Validitas data

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it successfully measure the phenomenon*).⁹ Valid bermakna butir dalam mendukung konstruk dalam instrument. Suatu instrumen dinyatakan valid (sah) apabila instrumen tersebut betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur¹⁰. Kemudian, Uji validitas menggunakan uji korelasi pearson yang item dikorelasikan skor item dengan skor total item, kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria r table pada tingkat signifikansi 0,05 dengan 2 uji sisi. Jika nilai positif dan r hitung > r tabel, maka item dinyatakan valid. Demikian sebaliknya jika nilai positif dan r hitung < r tabel, maka item dinyatakan tidak valid.

Uji Validitas data pada penelitian ini diajukan sebanyak 30 responden pertama untuk memastikan valid atau tidaknya data, dan dijadikan sebagai acuan kelayakan data.

2. Realibilitas Data

Realibilitas merupakan ketepatan atau consistency atau dapat dipercaya. Artinya instrumen yang akan digunakan dalam penelitian tersebut akan memberikan hasil yang sama meskipun diulang-ulang dan dilakukan oleh siapa dan kapan saja. Instrumen/skala yang realibel berarti instrumen tersebut mempunyai sifat yang dapat dipercaya karena memberikan hasil yang tetap apabila diteskan atau diujikan berkali-kali. Jadi, apabila subjek diberikan instrument yang sama pada waktu yang berlainan, subjek akan tetap berada dalam

⁹Sofiyah Siregar. Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi perbandingan perhitungan manual & SPSS. (Jakarta : Kencana, 2013), 46

¹⁰Muhammad Idrus. Metode Penelitian Ilmu Sosial. (Jakarta : Erlangga, 2009), 123

urutan yang sama dalam kelompoknya. Atau jika instrumen atau skala tersebut diberikan kepada subjek dengan kelompok yang berbeda, tetapi memiliki karakteristik yang hampir sama, tetap akan menghasilkan hasil yang sama dengan subjek terdahulu. Disamping itu, Sifat realibel sebuah alat ukur tersebut memberikan hasil yang konsisten. Secara sederhana, makna realibilitas adalah tingkat kepercayaan atau keterandalan alat ukur. Tingkat reabilitas ditunjukkan dengan adanya konsistensi hasil skor yang diperoleh dengan mengukur alat ukur yang sama, atau diukur pada alat ukur setara pada kondisi yang berbeda.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

A. Teknik Pengolahan Data

Analisis data dilakukan setelah peneliti mengumpulkan seluruh data dan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian, biasanya peneliti akan melakukan beberapa tahapan persiapan data untuk memudahkan proses analisis dan interpretasi hasilnya. Demikian juga peneliti melewati beberapa tahap dalam pengolahan datanya, yakni¹¹:

a. Pengeditan (*Editing*)

Pengeditan merupakan proses pengecekan dan penyesuaian yang diperlukan terhadap data penelitian, yaitu memudahkan proses pemberian kode dan pemrosesan data melalui teknik statistik, data diperoleh tersebut dihimpun oleh peneliti. Dalam tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap data yang sudah terkumpul baik data primer maupun sekunder. Hal yang diperiksa meliputi kelengkapan isian dari responden di lembar kuesioner, readability, kejelasan jawaban, relevansi jawaban dan sebagainya.

b. Pemberian Kode (*Coding*)

Coding adalah proses identifikasi dan klasifikasi data penelitian ke dalam skor numerik atau karakter simbol- simbol tertentu. Dalam tahap ini, setelah peneliti memeriksa, maka peneliti memberikan kode- kode pada setiap data yang sudah terkumpul. Fungsinya adalah untuk memudahkan dalam proses penganalisisan dan penafsiran data untuk bahan penelitian.

¹¹ Burhan Bungin. Metodologi penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial. (Jakarta: Kencana, 2008), 164-168

c. Pemrosesan Data (*Data Processing*)

Kini sebagian besar peneliti menggunakan sistem yang lebih canggih dalam pemrosesan dan analisis data, yakni dengan menggunakan aplikasi atau program bantuan seperti menggunakan program SPSS 22 guna menghitung data berupa angka-angka yang kemudian dihitung dengan rumus statistik.

d. *Tabulating*

Setelah data di periksa dan di lakukan pengkodean agar lebih mudah dianalisis, maka saatnya memasukkan data- data tersebut dalam tabel sesuai dengan pengklasifikasiannya agar menjadi data yang lebih mudah dicerna.

Pada penelitian ini menggunakan skala likert sebagai metode pengukuran. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang suatu objek sikap. objek sikap ini biasanya telah ditentukan secara spesifik dan sistematis oleh peneliti. setiap pertanyaan dihubungkan dengan jawaban yang berupa dukungan atau pernyataan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata : sangat setuju (SS), setuju (S), Netral (N) , tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS), atau sangat puas ,puas, cukup puas, tidak puas, sangat tidak puas atau sangat baik , baik, sedang, buruk, sangat buruk , dan lainnya tergantung indikator penelitian.¹²

B. Teknik Analisis Data

Statistik merupakan suatu alat bantu dalam proses analisis suatu data yang berupa angka-angka (data kuantitatif). Statistik juga mempunyai arti sebagai alat bantu untuk menyederhanakan data sehingga mempermudah pemakai data dalam melakukan deskripsi atas data yang terkumpul. Kemudian data Penelitian ini akan dianalisa melalui *Spss 22* melalui beberapa Uji.

1. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana atau korelasi bivariante digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Ada banyak jenis analisis korelasi yaitu diantaranya: korelasi pearson product moment, Korelasi Ratio, korelasi Spearman

¹² Rachmat Kriyantono. Teknik Praktis Riset Komunikasi. (Jakarta : Prenadamedia Group,2006), 138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rank, korelasi berserial, korelasi poin berserial, korelasi Phi, korelasi Tetrachoric, korelasi Kontigency dan Korelasi Kendall Tau.

Berdasarkan banyak jenis teknik analisis korelasi maka peneliti mengambil Uji korelasi pearson sebagai salah satu instrumen uji yang termasuk kepada statistik parametrik yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu. Misalnya : data dipilih secara acak (random), data berdistribusi normal, data dihubungkan mempunyai pasangan yang sama sesuai dengan subjek yang sama. Jikalau, salah satu tidak terpenuhi persyaratan maka analisis korelasi tidak dapat dilakukan.

Rumus Korelasi Pearson Product Moment Sebagai Berikut¹³ :

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum x) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{((n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Korelasi Pearson Product Moment dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1 ≤ r ≤ +1). Apabila nilai r = -1 artinya korelasi negatif sempurna; r = 0 artinya tidak ada korelasi, r = 1 berarti korelasi sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.2 Interpretasi Koefisien korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Jika signifikansi > 0,05 maka Ho diterima, dan sebaliknya signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak. Selanjutnya, untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan Variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan Rumus koefisien determinan.

¹³Riduwan, Sunarto. Pengantar Statistik Untuk penelitian (pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan bisnis. (Bandung : Alfabeta, 2011), 79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.

Regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independent) dan satu variabel tak bebas (dependent). Tujuan penerapan kedua metode ini adalah meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (dependent) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independent).

Berikut persamaan regresi untuk regresi linear sederhana yaitu :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen

a : Konstanta, yaitu nilai Y jika X=0

b : Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan pada variabel X.

X : Variabel independen.

Harga a dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Harga Hitung b dihitung dengan rumus

$$b = \frac{(n)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hipotesis

Pengujian Selanjutnya adalah uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan Variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi Pearson Product moment tersebut diuji dengan uji signifikansi dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana: t_{hitung} = nilai , r : Nilai Koefisien Korelasi , n = Jumlah Sampel

Kaidah Pengujian Antara Lain :

1. Uji t

- a. Merumuskan Hipotesis.
Ho : Tidak ada Pengaruh.
Ha : Adanya Pengaruh.
- b. Menentukan T Hitung.
- c. Menentukan T tabel ($\alpha/2$) (n-2).
- d. Kriteria Pengujian :

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka Ho diterima.

Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak.

2. Pengujian berdasarkan Teknik Probabilitas.

- a. Merumuskan hipotesis.
Ho : Tidak ada Pengaruh.
Ha : Ada Pengaruh.
- b. Menentukan nilai signifikansi (sig).
- c. Kriteria pengujian :

Jika signifikansi $> 0,05$, maka Ho diterima.

Jika Signifikansi $< 0,05$, maka Ho ditolak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Koefisien Determinan

Koefisien Determinan adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih terhadap variabel Y (terikat). Adapun Rumus Koefisien Determinan sebagai berikut :

$$KP : r^2 \times 100 \%$$

KP : Nilai Koefisien Determinan

r : Nilai Koefisien Korelasi